



► **PEMBANGUNAN RAMAH ENERGI**

60 Gedung Bakal Disurvei

UMBULHARJO—Pemkot Jogja dinobatkan jadi salah satu percontohan untuk membangun peta pembangunan ramah energi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Bersama 11 daerah lain, Pemkot Jogja menerima kerja sama survei penggunaan energi dalam pembangunan dan pemanfaatan gedung komersial, perkantoran, hingga hunian tinggal. Survei tersebut bertujuan melihat bagaimana penggunaan energi yang efisien dalam gedung.

Survei tersebut dilakukan oleh Global Building Performance Network (GBPN). "Sekitar 60 gedung akan kami survei langsung, sedangkan survei *online* menasar sekitar 450 responden," kata General Manager GBPN, Yeni Indra

saat ditemui, Minggu (7/5).

Yeni menjelaskan pemilihan Kota Jogja sebagai tempat survei karena sudah menerapkan *green building* dalam persyaratan persetujuan pangunan gedung (PBG). "Selain PBG, kami juga cek sertifikat laik fungsi [SLF] yang ada. Kota lain yang kami survei di antaranya Bandung dan Semarang," katanya.

Hasil survei, menurut Yeni, akan dijadikan panduan menyusun *road map* pembangunan ramah energi. "*Road map* ini agar jadi panduan untuk kota-kota lain menerapkan sistem serupa seperti Jogja, termasuk juga dapat dijadikan acuan untuk evaluasi Pemkot Jogja untuk makin meningkatkan pembangunan ramah energi," katanya.

Dinas Penanaman Modal

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Jogja menyambut baik rencana survei tersebut. "Kami akan menyediakan data yang dibutuhkan," kata Analisis Kebijakan Ahli Madya DPMPTSP Kota Jogja, Syamsu Effendie.

Syamsu menjelaskan selama ini perizinan pembangunan memang memiliki syarat yang kompleks. "Tak hanya berdasarkan tata ruang tata wilayah, tapi juga harus memenuhi prosedur penanganan kebakaran, rancang bangun ramah lingkungan, dan lainnya," katanya.

DPMPTSP berharap ada *prototipe* gedung di Jogja yang ramah energi berdasarkan survei tersebut agar jadi percontohan bersama. "Supaya dapat kami jadikan acuan dengan standar yang tepat," katanya. (*Triyo Handoko*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005